

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 4 SAMARINDA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Iskandar^{1*}, Tegar²

¹Dosen Prodi Kepeleatihan Olahraga IKIP PGRI Kalimantan Timur

²Mahasiswa Prodi Kepeleatihan Olahraga IKIP PGRI Kalimantan Timur

iskandarlorenzo99@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendahuluan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) salah satu mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu agar tumbuh dan berkembang secara wajar dan baik. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru penjaskes dituntut untuk berkreaitifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi, selain itu dampak kepada siswa kurangnya minat belajar karena sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan PJOK. Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar dengan sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan minat, dan aktivitas belajar peserta didik yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan : mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 4 Samarinda tahun ajaran 2023/2024. Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Metode yang digunakan metode *survey*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas XI A. Hasil : berdasarkan nilai r_{tabel} 1,96 dan r_{hitung} 5,17, berarti juga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($5,17 > 1,96$), berarti terdapat terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMAN 4 Samarinda . Kesimpulan : Semakin baik sarana dan prasarana maka minat siswa dalam pelajaran PJOK semakin meningkat.

Kata Kunci : Sarana dan prasarana, Minat belajar, PJOK

THE EFFECT OF SCHOOL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE ON STUDENTS' LEARNING INTERESTS IN GRADE XI PJOK SUBJECTS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 4 SAMARINDA IN THE 2023/2024 ACADEMIC YEAR

ABSTRACT

Introduction: Physical Education, Sports and Health (PJOK) is an important subject, because it helps develop students as individuals so that they grow and develop naturally and well. Lack of facilities and infrastructure in schools, then a physical education teacher is required to be creative in delivering material with the means and facilities that are inadequate, apart from that, have an impact on students' lack of interest in learning because inadequate facilities and infrastructure for PJOK activities. The fact that in PJOK learn to teach with adequate facilities and infrastructure will increase interest, and optimal student learning activities to achieve optimal learning outcomes. **Objective:** to determine the influence of school facilities and infrastructure on class XI Method: This type of research is research *expost facto*. The method used is the method *survey*. The sample in this study consisted of 35 students in class XI A. Results: based on the r_{table} 1.96 and r_{count} of 5.17, meaning also r_{count} greater than r_{table} ($5.17 > 1.96$), meaning that there is an influence of school facilities and infrastructure on class XI students' interest in learning in PJOK subjects at SMAN 4 Samarinda. **Conclusion:** The better the facilities and infrastructure, the more students' interest in PJOK lessons will increase.

Keywords : *Facilities and infrastructure, interest in learning, PJOK*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fetura & Hastuti, 2017). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) salah satu mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu agar tumbuh dan berkembang secara wajar dan baik. Salah satu tujuan utama dari PJOK adalah untuk mendorong motivasi terhadap subjek untuk meningkatkan prestasi akademik atau latihan fisik, sehingga potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami, 2020).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana belajar meliputi semua sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Utami, 2020). Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru dan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar sekolah.

Sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar berlangsung secara efektif dan efisien (Siregar et al, 2021). Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru penjasokes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi, selain itu dampak kepada siswa kurangnya minat belajar karena sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan PJOK.

Berdasarkan hasil observasi di SMA 4 Samarinda, hasil sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK seperti : lapangan bola voli yang masih belum memadai karena banyaknya semen yang terkelupas dan cat yang sudah kusam, jumlah bola sepak bola, bola volley, bola basket masih kurang, matras, lempar cakram, tolak peluru, lempar lembing masih kurang jumlahnya, masih kurang tersedianya sarana dan prasana yang dimiliki sekolah mengakibatkan proses pembelajaran PJOK menjadi kurang kondusif dan kurang efektif hal ini akan berdampak akan minat siswa dalam pelajaran PJOK.

Manajemen sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan agar dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar dengan sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan minat, dan aktivitas belajar peserta didik yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggungjawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas XI A. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-19 Juni 2024, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan angket.

Teknik pengumpulan data menggunakan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Teknik pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono., 2017).

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas XIa , ditetapkan menjadi sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Hasil perhitungan persamaan regresi sederhana di atas diperoleh harga $a= 13,031$; $b= 0,655$; untuk melihat persamaan regresi sederhana antara sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMAN 4 Samarinda adalah sebagai berikut: $Y= 13,031 + 0,655X$, yang berarti setiap penambahan sarana dan prasarana sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai korelasi antara variabel sarana dan prasarana sekolah (x) terhadap variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK (y) 5,17. Nilai korelasi hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan jumlah responden (n) 35 orang diperoleh angka 1,96. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($5,17 > 1,96$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMAN 4 Samarinda.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMAN 4 Samarinda. Sarana dan Prasarana merupakan media mutlak yang dapat mendukung minat belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar secara langsung telah menciptakan kondisi anak untuk malas belajar (Ambarwati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nur, 2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,628 antara variabel sarana belajar siswa dengan variabel minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggara. Penelitian (Kartika dkk, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak.

Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, baik bagi guru maupun bagi murid. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Aspek prasarana perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga dapat dijamin selalu terjadi kegiatan belajar mengajar yang lancar dan efisien.

Sarana dan prasarana berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, sebaliknya jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar.

Sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan, agar pemenuhan sarana dan prasarana tepat guna dan berdaya guna (efektif dan efisien), diperlukan suatu analisis kebutuhan yang tepat di dalam perencanaan pemenuhannya (Tatang, 2016). Sedangkan, prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya; Ruang, Buku, Perpustakaan, Laboratorium dan sebagainya (Zohriah, 2015).

Mata pelajaran PJOK menekankan pada keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimofikasi dalam pembelajaran. hakekatnya PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono et al, 2020). Maka dari itu untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya sarana dan prasarana seperti peralatan olahraga dan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi praktek pada mata pelajaran PJOK.

Sarana dan prasarana pada lingkup olahraga, prasarana merupakan sesuatu yang mempermudah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar kegiatan olahraga di sekolah. Prasarana adalah semua perangkat perlengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan jasmani di sekolah (Putri & Yuwono, 2021). Kurangnya sarana PJOK akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Apabila kondisi sarana dan prasarana PJOK kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru PJOK, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran PJOK. Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK sangat vital artinya bahwa pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran PJOK secara efektif, sehingga mendukung proses belajar di sekolah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang antara sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 4 Samarinda tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka dapat disarankan kepada pihak sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran PJOK agar meningkatkan minat siswa belajar PJOK dan tujuan kurikulum pendidikan tercapai.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2014). *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2. FKIP UNTAN.*
- Fetura & Hastuti. (2017). Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 50–57. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21027>
- Kartika dkk. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Nur. (2015). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tenggara. *Jurnal Cemerlang*, III, 1–8.
- Putri & Yuwono. (2021). Survei ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 389.
- Siregar et al. (2021). Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi intrinsik belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(1), 11–19. <https://123dok.com/document/z14o52vz-pengaruh-fasilitas-motivasi-intrinsik-mahasiswa-pendidikan-matematika-universitas.html>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Padang: UNP Press.
- Tatang. (2016). *In Padamu Pendidikan Indonesia*. Pt. Grafindo Persada.
- Utami. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176/887>
- Wicaksono et al. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola Evaluation of application of scientific approach in physical education learning basic technical material for football passing. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54.
- Zohriah. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. *Tarbawi*, 1(2), 53–62.